

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) dikenal sebagai penghasil daging dan telur yang cukup produktif. Burung puyuh juga merupakan salah satu ternak yang mudah dibudidayakan dan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui usaha peternakan burung puyuh serta memiliki peran sebagai pemenuhan kebutuhan protein hewani. Beberapa keunggulan dari burung puyuh yaitu produksi telur yang tinggi dan masa pemeliharaan yang singkat. Selain itu dalam pembudidayaan burung puyuh tidak memerlukan tempat yang luas dan investasi yang besar, sehingga usaha peternakan burung puyuh ini dapat dilakukan oleh pemodal kecil maupun pemodal besar dengan skala usaha komersial.

Dalam pengembangan usaha peternakan burung puyuh ini dibutuhkan bibit yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, mengingat bibit merupakan salah satu sarana produksi yang penting dalam budidaya ternak. Agar bibit yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu bibit, maka perlu diadakan seleksi. Pada usaha seleksi itu sendiri bukanlah hal yang mudah bagi para peternak untuk menentukan bibit yang unggul. Pada pemilihannya dibutuhkan keahlian dan pengetahuan yang mumpuni dalam bidang seleksi, yang tidak semua peternak bisa melakukannya. Pada dasarnya, seleksi memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa

jauh pendugaan nilai heretabilitas, dan kemajuan seleksi dari generasi kegenerasi berikutnya.

Awal mula sebelum peneliti melakukan penelitian tentang “Seleksi Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Berdasarkan Bobot Telur”, telah ada yang melakukan penelitian tentang persilangan burung puyuh jantan lokal yang disilangkan dengan burung puyuh betina PT. Peksi Gunaraharja Sleman, Yogyakarta, namun penelitiannya lebih mengarah kepada nilai heretabilitas bobot tetas, heritabilitas bobot badan umur seminggu burung puyuh. Pada penelitiannya juga hanya dilakukan dalam satu periode atau satu generasi, Hal tersebutlah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “**Seleksi Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Berdasarkan Bobot Telur**” Selama dua generasi, guna untuk mengetahui seberapa jauh mutu genetik burung puyuh jantan lokal yang disilangkan dengan burung puyuh betina yang berasal dari PT. Peksi Gunaraharja Sleman Yogyakarta dapat diperbaiki mutu genetiknya. Seperti yang kita ketahui bahwa burung puyuh yang berasal dari PT. Peksi Gunaraharja Sleman Yogyakarta merupakan bibit unggul, sehingga ketika disilangkan akan mewariskan setengah sifat dari kedua induk yang berimbang pada perbaikan mutu genetik pada generasi berikutnya, khususnya perbaikan genetik untuk burung puyuh lokal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana seleksi burung puyuh berdasarkan bobot telur terhadap rataan bobot telur, bobot badan, nilai heretabilitas sifat bobot telur dan bobot badan serta kemajuan seleksi dalam dua generasi ?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seleksi burung puyuh berdasarkan bobot telur terhadap rataan bobot telur, bobot badan, nilai heretabilitas sifat bobot telur dan bobot badan serta kemajuan seleksi dalam dua generasi.

## **1.4 Manfaat**

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang seleksi burung puyuh berdasarkan bobot telur terhadap rataan bobot telur, bobot badan, nilai heretabilitas sifat bobot telur dan bobot badan serta kemajuan seleksi dalam dua generasi.
2. Sebagai sumber informasi bagi peternak burung puyuh, khususnya dalam penyeleksian burung puyuh berdasarkan bobot telur.